

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan diteliti, agar dapat menemukan solusi yang sesuai dan tepat. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agar mencapai hasil yang diharapkan. Metode ini dipilih karena berguna untuk mendekatkan suatu pembelajaran yang baru agar siswa dan guru dapat lebih menghayati dan merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksi tindakan guru terhadap siswa agar pembelajaran yang baru dilaksanakan. Banyak manfaat yang diambil dari penelitian tindakan kelas ini, diantaranya adalah menaggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh siswa maupun guru .

Arikunto (2014,hlm.3) mengemukakan PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Hoplins dalam Masnur (2013,hlm.9) mengemukakan PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

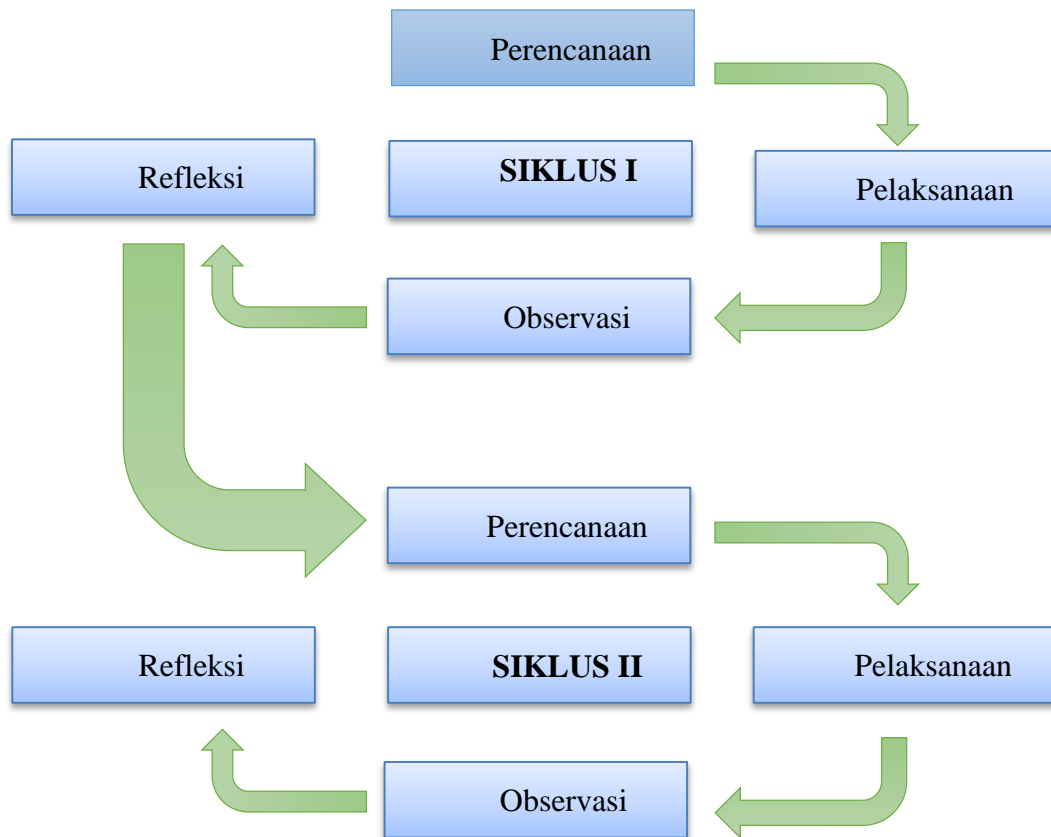
Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di kelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru atau peneliti.

B. Desain Penelitian

Menurut Supardi dalam Hani (2012, hlm. 44), “dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan”. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Maka dari itu siklus yang kedua, ketiga, dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya. Setiap siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggambarkan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Langkah penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan.

Adapun model PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart. Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan.

Berikut ini adalah bagan dari kegiatan PTK rancangan Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 3.1

Siklus penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart

Sumber: Buku Penelitian Tindakan Kelas dalam Arikunto (2014, hlm. 16)

Tahapan-tahapan yang terdapat pada penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart diantaranya:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam penelitian tindakan kelas, tahapan yang pertama kali dilakukan adalah menyusun perencanaan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini.

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Tahap observasi dilakukan oleh pengamat atau observer. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap observasi, observer akan mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung serta mengetahui dampak yang dihasilkan dari proses pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini adalah tahapan dimana kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Apabila proses siklus sudah selesai, maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPP dengan model pembelajaran *two stay two stray* pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka.
- b. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 3-4 siswa dan penyebaran tingkat kecerdasan merata kesetiap kelompok.
- c. Menyusun lembar observasi penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan sikap tanggung jawab.
- d. Menyusun soal lembar kerja peserta didik dan *post test*.
- e. Merencanakan rambu-rambu nilai lembar kerja peserta didik dan *post test*.
- f. Menyiapkan media pembelajaran seperti power point, gambar dan tayangan video.

2. Pelaksanaan

- a. Guru mengucapkan salam untuk membuka tindakan pembelajaran.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru memastikan siswa siap menerima pembelajaran.

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - e. Guru menyampaikan manfaat mengenai materi yang akan diajarkan
 - f. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa dan penyebaran tingkat kecerdasan merata kesetiap kelompok.
 - g. Guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD).
 - h. Guru meminta dua siswa dari setiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk bertukar informasi sedangkan yang dua orang lagi bertugas sebagai penerima tamu.
 - i. Guru mengarahkan perpindahan pada setiap kelompok.
 - j. Setelah selesai siswa diarahkan untuk mengerjakan soal.
 - k. Guru mengarahkan siswa dalam pengerjaan soal.
 - l. Setelah selesai siswa diarahkan untuk mengumpulkan hasil dan di bahas bersama-sama.
 - m. Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
 - n. Guru melakukan kesimpulan secara umum.
 - o. Guru mengadakan evaluasi dengan membagikan soal *post test*.
3. Observasi
- a. Pengamatan Terhadap Siswa
 - 1) Perhatian siswa terhadap siswa lain yang menyampaikan pendapatnya.
 - 2) Jumlah siswa yang berdiskusi.
 - 3) Aktifitas siswa yang bekerjasama dengan kelompok.
 - 4) Peran tiap individu saat berpindah maupun menerima tamu.
 - 5) Antusias siswa terhadap materi ajar.
 - b. Pengamatan Terhadap Guru
 - 1) Pengelolaan serta suasana kelas.
 - 2) Menciptakan suasana didalam kelas.
 - 3) Cara guru membagi kelompok yang beranggotakan 3-4 siswa dalam satu kelompok.
 - 4) Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik

c. Sarana dan prasarana

Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan membantu dalam proses penelitian ini. Dalam satu kelompok diharapkan harus sudah memiliki buku pegangan untuk menunjang pelajaran.

4. Refleksi

Setelah siswa benar-benar menguasai pelajaran subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka, maka akan diadakan tes. Tes tersebut untuk perorangan atau individu. Penghargaan kepada setiap kelompok atau individu yang baik berkerja sama dan bertanggung jawab di dalam kelompoknya terhadap apa yang mereka pelajari harus diberikan betul-betul dihargai, dan di setiap akhir pelajaran diadakan evaluasi.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Menyusun RPP dengan model pembelajaran *two stay two stray* pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka
- b. Menyusun lembar observasi penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan sikap tanggung jawab.
- c. Menyusun soal lembar kerja peserta didik dan *post test*.
- d. Merencanakan rambu-rambu nilai lembar kerja peserta didik dan *post test*.
- e. Menyiapkan media pembelajaran seperti gambar, power point dan tayangan video.
- f. Mengidentifikasi masalah dari perumusan masalah berdasarkan pada siklus I.
- g. Merencanakan teks bacaan dengan perbaikan metode dengan peningkatan tanggung jawab siswa.
- h. Menyusun teks bacaan untuk memudahkan siswa berdiskusi pada sebuah lembar kerja siswa.

2. Pelaksanaan

- a. Guru mengucapkan salam untuk membuka tindakan pembelajaran.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru membagi lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d. Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode.

- e. Menjelaskan kembali pembelajaran yang belum di pahami siswa.
- f. Memberikan soal akhir siklus II berupa *post test*.

3. Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk melakukan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus II.

4. Refleksi

Menganalisis semua tindakan pada siklus I dan II. Pada akhir siklus II guru melakukan refleksi dengan adanya penerapan *Two Stay Two Stray* yang dilakukan dalam tindakan kelas ini. Apabila meningkat maka dikatakan model pembelajaran ini berhasil.

Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan ulang. Jika penelitian dilakukan secara individu, maka kegiatan refleksi tepat sebagai evaluasi diri. Evaluasi diri adalah kegiatan untuk melakukan instropeksi terhadap diri sendiri, ia harus jujur terhadap dirinya sendiri dalam mengakui kelemahan dan kelebihanannya.

Berikut adalah rincian refleksi dari siklus I dan II :

Siklus I

Setelah siswa benar-benar menguasai pelajaran subtema Pelestarian hewan dan tumbuhan langka maka diadakan penilaian pemahaman. Penialain tersebut untuk perorangan atau individu. Penghargaan terhadap kelompok yang baik kerja samanya harus diberikan agar mereka betul-betul dihargai, setiap akhir kegiatan maka diadakan evaluasi.

Siklus II

Menganalisis semua tindakan pada Siklus I dan II. Pada akhir siklus II, guru melakukan refleksi dengan adanya penerapan model pembelajaran *two stay two stray* yang dilakukan dalam tindakan kelas ini. Apabila meningkat maka dikatakan model pembelajaran ini berhasil.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cimuncang 043 Kota Bandung tahun ajaran 2017/2018 di kelas III dengan jumlah siswa 26 siswa.

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
13	13	26

Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan pada bulan agustus pada tahun ajaran baru yaitu 2017/2018. Waktu tersebut dimulai dari tahap perencanaan sampai tahap laporan dengan III Siklus. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 043 Cimuncang Kota Bandung. Memilih objek penelitian peserta didik alasannya yaitu peserta didik kelas III Cenderung kurang memahami materi yang diberikan karena pembelajaran yang diberikan dengan metode ceramah dirasa sangat monoton dan membuat siswa jenuh. Selain itu peneliti juga ingin membuktikan metode dan model yang diterapkan dapat meningkatkan tanggung jawab serta pemahaman siswa dalam Subtema Pelestarian hewan dan tumbuhan langka.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 043 Cimuncang Bandung. Peneliti akan meneliti mengenai meningkatkan tanggung jawab serta pemahaman materi ajar. Hal ini dilakukan karena observasi yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang pemahaman materi ajarnya rendah dikarenakan belum memiliki tanggung jawab pada saat pembelajaran. selain itu, dalam proses pembelajaran pendidik masih menggunakan cara yang konvensional dalam menyampaikan materi ajar, yakni dengan menggunakan metode ceramah, mencatat, dan terkadang sesekali melakukan tanya jawab dengan peserta didik.

D. Operasionalisasi Variabel, teknik pengumpulan data, dan Instrument Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen Pengukuran
1	Penggunaan Model <i>Two Stay Two Stray</i>	<i>Pre Test</i>	a. Perencanaan Pembelajaran (RPP) b. Pelaksanaan Pembelajaran c. Hasil Pembelajaran: 1) Hasil Observasi Tanggung jawab 2) Hasil <i>Pre Test</i> LKPD	Observasi, <i>Pre Test</i>
2	Tanggung jawab dan pemahaman materi pembelajaran	Tanggung jawab	a. Melakukan tugas tanpa harus diberi tahu b. Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternatif c. Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya d. Menghormati dan menghargai aturan e. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit	Observasi
		Pemahaman materi pembelajaran	a. Ranah kognitif Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. b. Ranah afektif Berisi perilaku- perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri c. Ranah Psikomotor Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan , berenang, mengetik, dan mengoperasikan mesin.	<i>Post Test</i>

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Jawaban itu masih perlu diuji secara empiris, dan untuk maksud inilah dibutuhkan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data itu dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel tersebut terdiri atas sekumpulan unit analisis sebagai sasaran penelitian. Disamping siswa ada beberapa sumber data lain yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu buku harian, dokumen (catatan tentang hasil belajar), foto, laporan pengamatan, hasil angket dan tes hasil belajar.

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus. Tahap observasi berfokus pada aktifitas guru dan siswa.

Kegiatan observasi bertujuan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rencana pembelajaran yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku siswa dan tindakan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Two Stay Two Stray*. Pengamatan dilakukan untuk melibatkan secara langsung proses belajar pada pembelajaran tematik pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data pemahaman materi ajar, dimana dari data pemahaman materi ajar siswa dapat dilihat tingkat pemahaman konsep

siswa apakah meningkat atau belum meningkat dalam aspek pengetahuan selama diterapkannya model *Two Stay Two Stray*. Tes yang digunakan berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) dan evaluasi di akhir pembelajaran.

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

(<http://www.membumikanpendidikan.com/2014/09/macam-macam-instrumen-penelitian.html>)

Bentuk instrumen ini dapat dipergunakan salah satunya dalam mengevaluasi kemampuan pemahaman materi ajar siswa di sekolah dasar, tentu dengan memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan tanggung jawab dan pemahaman siswa dalam pembelajaran subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka. Tes ini akan dilakukan di awal dan akhir pembelajaran untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada, antara lain nilai perolehan *LKPD* dan *post test* pada siklus I dan II.

Dokumen merupakan catatan dari kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya. Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain itu, rekaman serta informasi yang relevan dengan tema penelitian didokumentasikan.

3. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 256) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang di tempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrumen berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan

d. Observasi

1) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.3
Lembar Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Terdapat: satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/ sub tema, materi pokok, jumlah pertemuan.				
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan				
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan				
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur				
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
3	Keruntutan uraian materi ajar				
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
2	Kesesuaian dengan materi Pembelajaran				
3	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
G	Model/Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik				
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
2	Menampilkan sintak/Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan.				
3	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan informasi, mengomunikasikan)				
4	Kesesuaian dengan metode Pembelajaran				
5	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi				
6	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan				

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
	kegiatan penutup dengan cakupan Materi				
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi				
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap				
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan				
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan				
Jumlah Skor					

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{93} \times 100\%$					

(Sumber: Implementasi Kurikulum 2013)

2) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.4

**Lembar Observasi
Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan Motivasi				
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam			
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
3	Mengajukan pertanyaan menantang.			
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.			
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan				
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			

2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			
Kegiatan Inti				
Penguasaan Materi Pelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.			
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.			
3	Menguasai kelas.			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.			
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).			
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
Penerapan Pendekatan Saintifik				
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.			

2	Memancing peserta didik untuk bertanya.			
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.			
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.			
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.			
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.			
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.			
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.			
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			

3	Menghasilkan pesan yang menarik.			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			
Kegiatan Penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .			
3	Mengumpulkan hasil kerja.			

4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.			
Jumlah				
$Nilai = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$				

(Sumber: Buku Implementasi Kurikulum 2013 : Penilaian pengamatan Pembelajaran)

3) Observasi Tanggung Jawab siswa

Tabel 3.5

Observasi Tanggung Jawab

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Melakukan tugas tanpa harus diberi tahu				
2.	Mampu menentukan pilihan dari beberapa alternative				
3.	Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain di kelompoknya				
4.	Menghormati dan menghargai aturan				
5.	Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit				
Jumlah Skor					

b. Tes

Pada instrumen pemahaman materi ajar yaitu menyiapkan perangkat tes sebelum (pretest) berupa LKPD dan setelah (posttest) siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal ganda. Soal di buat untuk mengetahui pemahaman materi ajar siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, lembar kerja kelompok dilakukan pertengahan pembelajaran yaitu siswa di minta untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan posttes bertujuan untuk mengukur

peningkatan belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran pada setiap pertemuan.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Soal Pada LKPD dan *Post Test* Siklus I

Tema 1 : Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan.

Subtema 3 : Pelestarian hewan dan tumbuhan langka.

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang nama hewan yang harus dilestarikan.	PG (Pilihan Ganda)	20
2	3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban dari teks.		
3	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.1 Mengidentifikasi sifat perkalian sebagai penjumlahan berulang.		

4	3.3 Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.	3.3.1 Mengidentifikasi gerak kuat dalam sebuah tari tradisional.		
---	--	--	--	--

Lembar kerja peserta didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti untuk soal nomor 1-2

Apakah kalian pernah melihat burung merak di kebun binatang, majalah, atau internet ?

Burung merak merupakan hewan yang perlu dilestarikan.



Burung merak jantan memiliki bulu ekor yang sangat indah.

Bulu ekor tersebut dapat mengembang untuk menarik perhatian merak betina.

1. Hewan apakah pada teks diatas yang perlu di lestarikan....
 - a. Bebek
 - b. Angsa
 - c. Merak
 - d. Ayam
2. Apa fungsi dari bulu ekor merak...
 - a. Untuk terbang
 - b. Untuk berenang
 - c. Untuk menarik perhatian merak betina
 - d. Untuk melindungi dirinya

Bacalah teks dibawah ini untuk soal nomor 3- 6

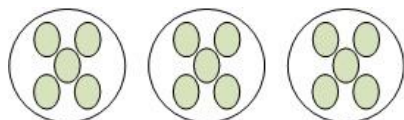
Ayah adalah kepala keluarga.

Ayah memiliki kewajiban untuk melindungi seluruh anggota keluarga. Sebagai kepala keluarga, ayah memiliki hak untuk disayangi dan dihormati oleh anggota keluarga.

Bersama ibu, ayah juga berhak membuat aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga.

3. Kewajiban dari seorang ayah adalah untuk...
 - a. Melindungi seluruh anggota keluarga
 - b. Menyakiti seluruh anggota keluarga
 - c. Meninggalkan keluarga
 - d. Tidak peduli terhadap keluarga
4. Hak seorang ayah adalah...
 - a. Disayangi seluruh anggota keluarga
 - b. Dimusuhi
 - c. Dijauhi
 - d. Dibenci
5. Mengapa ayah berhak membuat aturan yang harus dipatuhi seluruh anggota keluarga...
 - a. karena kepala keluarga
 - b. karena harus disayangi
 - c. karena harus dihormati
 - d. karena harus dijauhi
6. Hak kita sebagai seorang anak adalah untuk...
 - a. mendapat kasih sayang
 - b. mengerjakan tugas di rumah
 - c. membantu ibu di dapur
 - d. membersihkan lingkungan

Perhatikan gambar !



7. Satu keranjang berisi 5 telur, banyak telur dari 3 keranjang adalah...
 - a. 15
 - b. 14

- c. 12
- d. 25

8. Ibu mengemas buah jeruk dengan 4 kantong plastik. Tiap kantong plastik berisi 30 jeruk. Berapakah jumlah jeruk yang dikemas ibu?

Untuk menjawab pertanyaan ini perhatikan gambar berikut!



Buah jeruk yang dikemas = $30 + 30 + 30 + 30 = \dots$

Penjumlahan lalu diubah ke perkalian menjadi:

$30 + 30 + 30 + 30 = 4 \times 30 = \dots$

Jadi, jumlah jeruk yang dikemas adalah ... buah.

- a. 120
- b. 150
- c. 100
- d. 90

9. Berikut contoh penggunaan gerak kuat pada tari tradisional adalah...



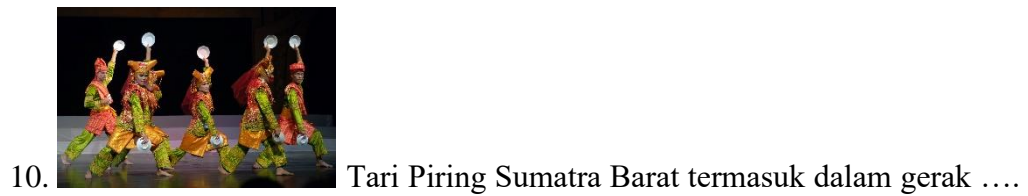
- a. Tari Reog Ponorogo Jawa Timur



- b. Tari Serimpi Jawa Tengah



- c. Tari Piring Sumatra Barat



Pada tarian tradisional.

- a. Lemah
- b. Kuat
- c. Lemah dan kuat
- d. Tidak termasuk

SOAL POST TES

Nama :

Kelas :

Bacalah teks dibawah ini dengan teliti untuk soal nomor 1-2

Apakah kalian pernah melihat gajah di kebun binatang, majalah, atau internet ?

Gajah merupakan hewan yang perlu dilestarikan.



Gajah memiliki belalai yang panjang.

Gajah jantan memiliki gading yang berfungsi sebagai alat mempertahankan diri.

Belalai gajah digunakan untuk bernapas, menghisap air, dan mengambil atau memindahkan sebuah benda.

1. Hewan apakah pada teks diatas yang perlu di lestarikan....
 - a. Gajah
 - b. Koala
 - c. Panda
 - d. beruang
2. Apa fungsi dari belalai gajah...
 - a. Untuk bernapas
 - b. Menghisap air
 - c. Mengambil barang
 - d. Semua jawaban benar
3. Gading pada gajah jantan berfungsi untuk...
 - a. Makan
 - b. Mempertahankan diri
 - c. Menambah kecepatan berlari
 - d. Tidak ada fungsinya

Bacalah teks dibawah ini untuk soal nomor 4- 7

Ayah adalah kepala keluarga.

Ayah memiliki kewajiban untuk menafkahi dan melindungi seluruh anggota keluarga.

Sebagai kepala keluarga, ayah memiliki hak untuk disayangi dan dihormati oleh anggota keluarga. Maka dari itu kita sebagai anak berkewajiban untuk berbakti kepada kedua orang tua.

Bersama ibu, ayah juga berhak membuat aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga.

4. Kewajiban dari seorang anak adalah untuk...
 - a. Bermalas malasan
 - b. Melawan orang tua
 - c. Berbakti kepada kedua orang tua
 - d. Meminta uang jajan
5. kewajiban seorang ayah adalah...

- a. Menafkahi keluarga
 - b. Menelantarkan keluarga
 - c. Bermalasan
 - d. Tidak peduli
6. Mengapa ayah berhak mendapatkan kasih sayang dari seluruh anggota keluarganya..
- a. karena kepala keluarga
 - b. karena ayah adalah orang yang menafkahi keluarga
 - c. karena kita harus menghormati ayah
 - d. semua jawaban benar
7. Hak kita sebagai seorang anak adalah untuk...
- a. mendapat kasih sayang
 - b. mengerjakan tugas di rumah
 - c. membantu ibu di dapur
 - d. membersihkan lingkungan

Perhatikan gambar !

8. Ibu mengemas buah jeruk dengan 4 kantong plastik. Tiap kantong plastik berisi 30 jeruk. Berapakah jumlah jeruk yang dikemas ibu?
Untuk menjawab pertanyaan ini perhatikan gambar berikut!



Buah jeruk yang dikemas = $30 + 30 + 30 + 30 = ..$

Penjumlahan lalu diubah ke perkalian menjadi:

$30 + 30 + 30 + 30 = 4 \times 30 = ...$

Jadi, jumlah jeruk yang dikemas adalah ... buah.

- a. 120
- b. 130
- c. 140
- d. 90



9. Tari Piring Sumatra Barat termasuk dalam gerak

Pada tarian tradisional.

- a. Lemah
- b. Kuat
- c. Lemah dan kuat
- d. Tidak termasuk

10. Berikut contoh penggunaan gerak kuat pada tari tradisional adalah...



a. Tari Reog Ponorogo Jawa Timur



b. Tari Serimpi Jawa Tengah



c. Tari Piring Sumatra Barat



d. Tari Merak Jawa Barat

Dan kisi- kisi pada siklus kedua, penulis merumuskan indicator penggunaannya dengan materi yang akan disampaikan. Berikut ini gambaran umumnya.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Soal Pada LKPD dan *Post Test* Siklus II

Tema 1 : Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan.

Subtema 3 : Pelestarian hewan dan tumbuhan langka.

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Bentuk soal	Jumlah soal
1.	3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1 Mengidentifikasi cara merawat tumbuhan berdasarkan teks.	PG (Pilihan Ganda)	10
2	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.1 Mengidentifikasi sifat perkalian sebagai penjumlahan berulang.		
3	3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.	3.1.1 Mengidentifikasi alat dan media yang dibutuhkan untuk membuat karya seni dekoratif.		

4	3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban dari teks.		
---	---	---	--	--

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

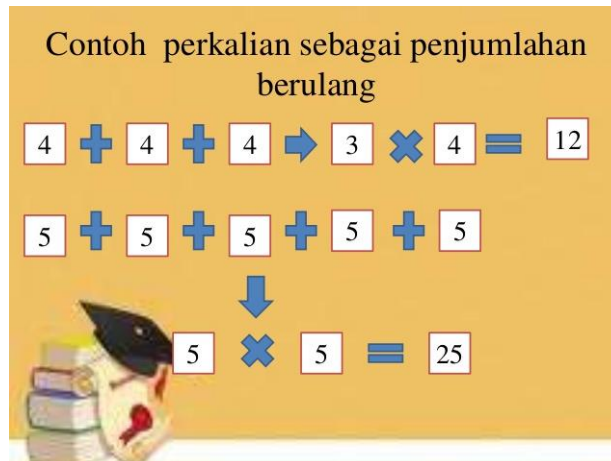
Nama :

Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Tahapan pertumbuhan pada tumbuhan yang benar adalah...
 - a. Biji-batang-daun-bunga-buah
 - b. Batang-biji-daun-bunga-buah
 - c. Biji- bunga-daun-buah-batang
 - d. Biji-daun-batang-bunga-buah
2. Tahapan cara merawat tumbuhan yang baik adalah...
 - a. Penyiraman- pemupukan-pembasmian hama-pemangkasan
 - b. Pemangkasan-pembasmian hama- pemupukan-penyiraman
 - c. Pembasmian hama-pemupukan-penyiraman-pemangkasan
 - d. Pemangkasan- penyiraman -pemupukan -pembasmian hama
3. Tumbuhan langka yang terdapat di Indonesia adalah....
 - a. Bunga rafflesia
 - b. Bunga melati
 - c. Bunga matahari
 - d. Bunga mawar

Perhatikan gambar !



4. Hasil dari perkalian sebagai penjumlahan dibawah ini adalah...
- $6 + 6 + 6 = \dots \times \dots = \dots$
- $3 \times 6 = 18$
 - $3 \times 3 = 9$
 - $9 \times 3 = 26$
 - $6 \times 6 = 36$
5. Hasil dari perkalian sebagai penjumlahan berikut ini adalah....
- $8 + 8 + 8 + 8 + 8 = \dots \times \dots = \dots$
- $4 \times 8 = 32$
 - $5 \times 8 = 80$
 - $5 \times 5 = 25$
 - $8 \times 8 = 64$
6. Berikut ini adalah alat yang digunakan untuk membuat karya seni kaligrafi yang benar adalah...
- Buku gambar, pensil, penghapus, pensil warna dan penggaris.
 - Pulpen, tipe x, lem, dan solasi
 - Buku tulis, korek, kapur tulis dan benang
 - Kain, pulpen, dan penghapus.



7. gambar disamping adalah ...
- Motif bunga pada batik pekalongan

- b. Motif hewan pada batik Cirebon
- c. Kaligrafi
- d. Lukisan pemandangan

Bacalah teks dibawah ini untuk soal nomor 8- 10

Menjaga lingkungan merupakan salah satu kewajiban kita sebagai warga Negara. Sebagai warga Negara, kita harus ikut serta menjaga sumber daya yang ada. Tumbuhan, hewan, udara dan air merupakan sumber daya yang harus dilestarikan. Dengan begitu kita akan mendapatkan hak kita tinggal di lingkungan yang lestari dan nyaman.

8. Apa kewajiban kita terhadap kelestarian lingkungan...
 - a. Ikut melestarikan kelangsungan hidup hewan lagka
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Membakar hutan yang merupakan habitat hewan
 - d. Melakukan perburuan liar
9. Mengapa kita harus menjaga kelestarian lingkungan ...
 - a. Agar kita mendapatkan hak kita untuk tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman
 - b. Agar hewan dan tumbuhan langka tidak punah
 - c. Agar hutan yang merupakan habitat hewan tetap lestari
 - d. Semua jawaban benar
10. Ikut melestarikan kelangsungan hidup hewan langka adalah termasuk...
 - a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Hak dan kewajiban
 - d. Semua jawaban salah

SOAL POS TEST

Nama :

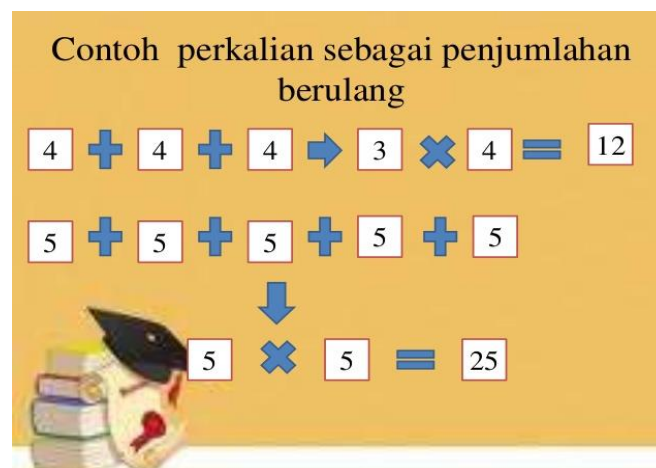
Kelas :

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Tahapan cara merawat tumbuhan yang baik adalah...
 - a. Pemangkasan-pembasmian hama- pemupukan-penyiraman
 - b. Penyiraman- pemupukan-pembasmian hama-pemangkasan

- c. Pemangkasan- penyiraman -pemupukan -pembasmian hama
 - d. Pembasmian hama-pemupukan-penyiraman-pemangkasan
2. Tahapan pertumbuhan pada tumbuhan yang benar adalah...
 - a. Biji-batang-daun-bunga-buah
 - b. Biji- bunga-daun-buah-batang
 - c. Biji-daun-batang-bunga-buah
 - d. Batang-biji-daun-bunga-buah
 3. Berikut ini tumbuhan langka yang terdapat di Indonesia adalah....
 - a. Bunga melati
 - b. Bunga matahari
 - c. Bunga mawar
 - d. Bunga raflesia

Perhatikan gambar !



4. Hasil dari perkalian sebagai penjumlahan dibawah ini adalah...

$$10 + 10 + 10 = \dots \times \dots = \dots$$
 - a. $3 \times 10 = 30$
 - b. $3 \times 3 = 9$
 - c. $5 \times 3 = 15$
 - d. $10 \times 10 = 100$
5. Hasil perkalian sebagai penjumlahan dibawah ini adalah...

$$15 + 15 + 15 + 15 = \dots \times \dots$$
 - a. $4 \times 15 = 60$
 - b. $15 \times 15 = 225$
 - c. $4 \times 4 = 16$

d. $4 \times 5 = 20$

6. Berikut ini adalah alat yang diperlukan untuk membuat lukisan yang benar adalah...
- Kain putih , pensil, cat warna dan penghapus
 - Korek api, papan dan botol air mineral
 - Botol air mineral, pisau, gunting, dan lem
 - Lem, botol air mineral, dan kain putih



7. gambar disamping adalah...
- Motif bunga pada batik pekalongan
 - Motif hewan pada batik cirebon
 - Kaligrafi
 - Gambar pemandangan

Bacalah teks dibawah ini untuk soal nomor 7- 10

Menjaga lingkungan merupakan salah satu kewajiban kita sebagai warga Negara. Sebagai warga Negara, kita harus ikut serta menjaga sumber daya yang ada. Tumbuhan, hewan, udara dan air merupakan sumber daya yang harus dilestarikan. Dengan begitu kita akan mendapatkan hak kita tinggal di lingkungan yang lestari dan nyaman.

8. Kewajiban kita sebagai warga Negara yang baik adalah...
- Menjaga lingkungan
 - Membuang sampah ke sungai
 - Menebang pohon
 - Melakukan perburuan liar
9. Apa manfaat yang di dapatkan jika kita menjaga lingkungan...
- Lingkungan bersih dan lestari
 - Banyak sampah
 - Sering terjadi banjir

d. Sering terjadi longsor

10. Ikut serta dalam menjaga lingkungan adalah... kita sebagai warga Negara yang baik.

a. Kewajiban

b. Hak

c. Hak dan kewajiban

d. Manfaat

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari awal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumentasi ini sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti. Dokumen yang dikumpulkan adalah nilai hasil *LKPD* dan *post test*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan diperoleh melalui instrument yang telah digunakan dalam penelitian. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis. Ada dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil observasi dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berasal dari hasil tes yang berbentuk angka yang diperoleh dari hasil *LKPD* dan *post-test*. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari catatan lapangan dan catatan-catatan dalam lembar kerja observasi kegiatan guru dan kegiatan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Data ini dilaporkan dalam bentuk ulasan deskripsi narasi serta dipilah sesuai dengan focus yang telah ditetapkan yakni focus penelitian. Data yang tidak relevan direduksi, data yang relevan didiskusikan dan dimaknai, dan digunakan sebagai dasar melakukan tindakan. Selanjutnya dilakukan penfasiran data dan penarikan kesimpulan.

a. Observasi

Data observasi sikap tanggung jawab Siswa selama pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-5. Observasi ini akan dilihat di setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh siswa pada siklus terakhir.

Aspek yang diamati adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, tanggung jawab siswa dan pemahaman materi ajars. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut :

Menghitung Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal (93)}} \times 100$$

Menghitung Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{44} \times 100\%$$

Rumus penilaian observasi tanggung jawab :

$$\text{Nilai TJ} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4$$

Contoh:

Skor diperoleh 14, Skor tertinggi 4 x 5 pertanyaan = 20

Maka skor akhir: $\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$

Tabel 3.14
Kriteria Tanggung Jawab

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	3,20 – 4,00	Sangat baik
2	2,80 – 3,19	Baik
3	2,40 – 2,79	Cukup

4	$\leq 2,40$	Kurang
---	-------------	--------

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan memiliki kecenderungan dapat diolah dengan teknik statistik. Data tersebut memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya, data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa tentang skor. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi hasil belajar siswa. data kuantitatif ini diolah berdasarkan penskoran yang telah disiapkan sebelumnya. Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan untuk mengumpulkan nilai hasil belajar siswa.

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil posttest dan pretest untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

a. Penilaian tes

Rumus untuk menghitung nilai siswa adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung rata-rata

Rumus untuk menghitung rata – rata:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

x = rata – rata

$\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

c. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

(sumber: Arifin, Zainal (2009, hlm. 40)

Keterangan:

P = Ketuntasan belajar

$\sum P$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

100% = Bilangan tetap

d. Peningkatan Pemahaman Materi Ajar

Untuk melihat adanya peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil perolehan nilai pada siklus I, dan II Peningkatan pemahaman materi ajarnya dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ≥ 75 dan rata-rata ketuntasan belajarnya minimal mencapai 80 %. Sedangkan untuk melihat adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa dapat dilihat dari perolehan nilai pada siklus I, dan II. Peningkatan pemahamannya dikatakan berhasil apabila sikap tanggung jawab siswa berada dikategori sangat baik minimal mencapai 80 %.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dua siklus yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan sikap tanggung jawab dan pemahaman materi ajar siswa kelas III SDN 043 Cimuncang pada subtema Pelesetarian Hewan dan Tumbuhan Langka dengan menggunakan model siklus belajar. Setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran, tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dalam setiap tindakan dengan berpatokan pada referensi awal. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tahap persiapan dengan malakukan kegiatan pendahuluan setelah itu melakukan tindakan penelitian.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 043 Cimuncang Bandung.

b. Observasi dan wawancara

Kegiatan observasi awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi, karakteristik siswa dan situasi SDN 043 Cimuncang Bandung.

c. Identifikasi masalah

Identifikasi ini untuk mengetahui permasalahan apa yang sering terjadi di SDN 043 Cimuncang khususnya dikelas III.

Kegiatan ini dimulai dari :

- 1) Melakukan kajian terhadap Kurikulum 2013, buku sumber kelas III, subtema Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka.
- 2) Menentukan metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada subtema Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka.
- 3) Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada subtema Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka model *Two Stay Two Stray*.
- 4) Merancang pembelajaran materi pada tema perkembangbiakan hewan dan tumbuhan.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* ini meliputi:

a. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu:

- 1) Gambar-gambar

Pemilihan gambar contoh macam-macam benda yang menarik perhatian siswa agar berfikir serta mengingat pengetahuan tentang materi yang terdapat dalam subtema tersebut.

- 2) Alat peraga

Pemilihan alat peraga yang kongkret membantu siswa memahami isi materi pelajaran.

- 3) Alat tulis

Alat tulis yang digunakan membantu siswa dalam proses pembelajaran serta mencatat hal-hal yang harus di ingat, alat tulis tersebut yaitu buku catatan, buku siswa.

- b. Merancang instrumen penelitian untuk menganalisis kegiatan belajar siswa, yaitu:
 - 1) Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 2) Lembar Observasi.
 - 3) Soal *LKPD* dan *post test*

2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan tanggung jawab dan pemahaman materi ajar siswa pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka.

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini guru dan siswa melakukan pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan selama 3 siklus pembelajaran selama 6 hari, yaitu:

- a. Siklus I, pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 pada subtema pelestarian hewan dan tumbuhan langka dilaksanakan pada hari pertama dan hari kedua.
- b. Siklus II, pelaksanaan pembelajaran ke 3 dan 4 dilaksanakan dihari ketiga dan hari keempat pertemuan.

Pada saat dua siklus ini selesai dilakukan dan penelitian berhasil maka peneliti menarik sebuah kesimpulan dari kedua siklus bahwa pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan pemahaman materi ajar siswa kelas III SDN 043 Cimuncang Bandung.